

KARAKTERISTIK *ENTREPRENEUR* DAN KESUKSESAN BISNIS UMKM DI KOTA TARAKAN

THE CHARACTERISTICS OF THE ENTREPRENEUR AND BUSINESS SUCCESS SMALL MEDIUM ENTERPRISES IN THE TOWN OF TARAKAN

Mohamad Nur Utomo¹, Widyastuti Cahyaningrum², Budi Hasyim³

Fakultas Ekonomi

Universitas Borneo Tarakan

Email: mohnurutomo@gmail.com¹, widyairawan77@gmail.com², hasyimibudi@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris pengaruh karakteristik *entrepreneur* terhadap kinerja usaha. Karakteristik *entrepreneur* di proksikan dalam 2 variabel laten yaitu karakteristik pribadi dan karakteristik psikologis. Seluruh variabel dalam penelitian ini merupakan variabel laten yang diukur dengan menggunakan beberapa indikator. Data bersifat primer yang bersumber dari penyebaran kuesioner pada responden. UMKM di kota Tarakan menjadi sampel dalam penelitian ini. Metode penelitian menggunakan alat analisis SEM-PLS dengan menggunakan aplikasi WarpPLS versi 6.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel karakteristik pribadi dan psikologis *entrepreneur* merupakan penentu keberhasilan kinerja UMKM. Implikasi teoritis penelitian ini mendukung teori *upper echelon* yang menjelaskan bahwa organisasi dan segala sesuatu yang terjadi di dalamnya adalah cerminan dari karakter pengusaha bersangkutan dan menentukan keberhasilan pencapaian kinerja.

Kata Kunci: Karakteristik *Entrepreneur*; Kinerja Usaha; UMKM; Kota Tarakan; Kesuksesan; Bisnis

ABSTRACT

This study aims to test empirically the influence the characteristics of an entrepreneur against the performance of the business. Characteristics of the entrepreneur in latent variables in 2 proksikan i.e. personal characteristics and psychological characteristics. The entire variable in this study is the latent variables are measured using several indicators. The data are sourced from the primary spread of the questionnaire on respondent. UMKM in the town of Tarakan become sample in this research. Research methods using SEM-PLS analysis tool by using the WarpPLS application version 6.0. The results showed that the variables of a personal and psychological characteristics of the entrepreneur is the determinant of the success of the performance of UMKM. The theoretical implications of these studies support the theory of the upper echelon which explains that the Organization and everything that happens in it is a reflection of the character of the entrepreneur in question and determine the successful achievement of the performance.

Keyword: *The Characteristics Of The Entrepreneur; Business Performance; UMKM; The Town Of Tarakan; Success; Business*

PENDAHULUAN

Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia sudah tidak dapat dipungkiri lagi. UMKM telah memberikan kontribusi yang cukup besar, berdasarkan data tahun 2017 menunjukkan kontribusi UMKM terhadap PDB nasional adalah sebesar Rp 7.005.950 milyar atau sekitar 62,57% dari total PDB (LEI, 2018). Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi, UMKM juga

menjadi lokomotif dalam pengentasan pengangguran. Seperti ditunjukkan hasil riset Sudarno (2011) menemukan bahwa kemampuan UMKM di Depok menyerap keseluruhan angkatan kerja sebesar 534.500 orang atau sekitar 73 %. UMKM berpotensi menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* (Sari *et al.*, 2016), karena *entrepreneurship* merupakan salahsatu cara tidak langsung yang dapat mengatasi pengangguran (Sukidjo, 2005). Dengan demikian perkembangan

volume UMKM salahsatunya disentif oleh motivasi *entrepreneursip* yang tinggi.

Kesuksesan UMKM sangat dipengaruhi oleh karakter yang dimiliki *entrepreneur*. Studi terdahulu menunjukkan bahwa karakteristik *entrepreneurship* memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM (Abood dan Aboyasin, 2014; Abdulwahab dan Al-Damen, 2015; Mothibi, 2015; Isaga, 2017). Karakteristik *entrepreneur* secara umum menggambarkan keunikan personal atau psikologis seseorang yang terdiri dari dimensi nilai sikap dan kebutuhan (Sari *et al.*, 2016). Jelas bahwa karakteristik *entrepreneur* banyak dan beragam, diantaranya dapat dikelompokkan dalam tiga dimensi yaitu pribadi, wirausaha (inovatif) dan manajerial dan organisasi (Abood dan Aboyasin, 2014).

Penelitian ini bertujuan menghubungkan peran karakteristik *entrepreneur* terhadap kesuksesan UMKM dalam membangun bisnisnya. Penelitian mengambil sampel UMKM yang ada di kota Tarakan. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa karekteristik pribadi dan psikologi seorang *entrepreneur* sangat menentukan keberhasilan usahanya.

Selain itu penelitian ini sejalan dengan visi dan misi Universitas Borneo Tarakan sebagai “*Pusat penyelenggara pendidikan tinggi berbasis riset untuk mendukung pembangunan dan pengembangan potensi kawasan perbatasan dan sumber daya laut tropis yang berkelanjutan*” serta “*mengembangkan riset yang bermanfaat bagi pembangunan nasional*”. Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi tentang pengembangan kesuksesan UMKM di kota Tarakan sebagai wilayah perbatasan. Penulisan paper ini terdiri dari 5 bagian, bagian kedua menjelaskan literatur review dan pengembangan hipotesis, bagian ketiga metodologi, bagian keempat hasil dan bagian kelima kesimpulan.

UMKM merupakan usaha yang dimiliki secara pribadi yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,00 belum termasuk tanah dan bangunan (Nayla, 2014).

Entrepreneurship didefinisikan sebagai proses menciptakan, membangun, mengatur dan mengelola usaha baru dengan cara yang membuat mereka menuju kesuksesan (Abdulwahab dan Al-Damen, 2015). Peran *Entrepreneurship* sebagai kekuatan utama dalam ekonomi pasar bebas dan sudah diakui sejak zaman proto-kapitalis sistem Yunani kuno (Karayiannis, 2003).

Entrepreneurship memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi, tulang punggung pembangunan negara, memiliki kontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, dan memainkan peran penting dalam pembentukan kekayaan (Abdulwahab dan Al-Damen, 2015).

Abood dan Aboyasin, (2014) mengelompokkan *entrepreneur* dalam 3 karakter yaitu; 1). Pribadi dengan indikator: rasa kemampuan dan ketekunan, kemandirian, semangat pribadi untuk menjalankan proyek bisnis, percaya diri dan optimisme, keberanian dan tanggung jawab dan motivasi tinggi untuk pemenuhan diri. 2). Inovatif dengan indikator: memiliki visi masa depan sebagai motivasi untuk bertindak, pengambilan risiko, berpikir di luar kotak, kemampuan untuk menangkap peluang, fleksibilitas dan berpikir terbuka. 3). Manajerial dan organisasi dengan indikator: pengalaman manajerial dan organisasi, tidak menyukai yang bersifat rutin (tradisional), rasa kuasa dan kontrol atas apa yang dilakukannya (pengendalian internal), kemampuan untuk menginvestasikan sumber daya, manajemen diri yang efisien dan kompetensi sosial atau kemampuan membangun hubungan dengan orang lain.

Selanjutnya Sari *et al.* (2016) dalam penelitiannya membagi karakteristik *entrepreneur* dalam 3 variabel yaitu: 1). Karakteristik individu dengan indikator: usia, pendidikan, pengalaman, kekosmopolitan. 2). Karakteristik psikologis dengan indikator: pekerja keras, percaya diri, disiplin, berani mengambil risiko, toleransi terhadap ketidakpastian, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab. 3). Kompetensi *entrepreneurship* dengan indikator: kemampuan manajerial, kemampuan konseptual, kemampuan sosial, kemampuan membuat keputusan, kemampuan mengatur waktu.

Keberhasilan dan kesuksesan pengelolaan sebuah UMKM dapat merujuk pada kinerja yang dicapai UMKM bersangkutan. Kinerja UMKM dipengaruhi oleh banyak faktor baik secara positif maupun negatif. Keberhasilan atau kegagalan usaha kecil dan menengah sebagian dihasilkan dari bagaimana *entrepreneur* berpikir merencanakan strategi bisnisnya (Singh dan Pathak, 2013). Berbagai aspek perilaku *entrepreneur* memberikan efek yang berbeda pada kinerja usaha (Davis *et al.*, 2013). *Entrepreneur* sangat berperan penting untuk keberhasilan dan keberlanjutan hidup bisnisnya.

Kinerja UMKM dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator. Adomako dan Dans (2014) menggunakan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan nilai pasar *Tobin's Q* untuk mengukur kinerja perusahaan. Sementara Aribawa (2016) menggunakan beberapa indikator untuk mengukur kinerja UMKM yaitu antara lain; adanya pekerjaan yang terencana dan berjalan sesuai rencana kerja, seringnya terjadi kesalahan kerja yang menyebabkan pengulangan, adanya pertumbuhan penjualan, adanya penurunan biaya tetap, kemampuan antisipasi produksi apabila permintaan meningkat, jaminan ketepatan waktu pada pelanggan dan kesesuaian produk dengan spesifikasi yang ditawarkan. Selanjutnya Sari *et al.* (2016) mengukur kinerja usaha dengan indikator keuntungan dan tingkat penjualan.

METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian Dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini ada 3 variabel laten yang diamati dan diukur yaitu karakteristik pribadi, karakteristik psikologis, sebagai variabel independen/eksogen, dan variabel kinerja usaha sebagai variabel dependen/endogen.

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel laten / *unobserved* (tidak terukur) yang diprosikan menggunakan persepsi para responden dari indikator-indikator yang ditentukan. Penjelasan variabel penelitian dan indikator penelitian diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

NO	Variabel Laten	Indikator Variabel	Sumber Acuan
1.	Karakteristik Pribadi (Laten Eksogen)	1. Usia 2. Pendidikan 3. Pengalaman 4. Kosmopolitan	(Sari <i>et al.</i> , 2016)
2.	Karakteristik Psikologis (Laten Eksogen)	1. Pekerja keras, 2. Percaya diri, 3. Disiplin, 4. Berani mengambil risiko, 5. Inovatif, 6. Mandiri dan bertanggung jawab 7. Memiliki visi masa depan 8. Berpikir di luar kotak, 9. Kemampuan untuk menangkap peluang, 10. Fleksibilitas dan berpikir terbuka	(Abood dan Abooyasin, 2014; Sari <i>et al.</i> , 2016)
3.	Kinerja Usaha (Laten Endogen)	1. Keuntungan 2. Tingkat penjualan 3. Penurunan biaya tetap, 4. Kemampuan antisipasi produksi apabila permintaan meningkat, 5. Jaminan ketepatan waktu pada pelanggan	(Aribawa, 2016; Sari <i>et al.</i> , 2016)

Sumber: Teori dan studi empiris yang dikembangkan untuk penelitian ini

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di kota Tarakan. Sampel dalam penelitian ditentukan berdasarkan wilayah (*area probability sample*), dimana sampel ditentukan berdasarkan wilayah kecamatan yaitu kecamatan Tarakan Tengah, Tarakan Barat, Tarakan Timur dan Tarakan Utara. Sampel penelitian adalah para *entrepreneur* UMKM menurut pengertian UU Nomor 20 Tahun 2008 dan pengertian BPS. Sampel berjumlah 100 responden dengan jenis usaha yang beragam, seperti usaha perdagangan, jasa dan industri.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data primer. Studi lapangan dilaksanakan ke lokasi penelitian melalui cara penyebaran kuesioner, untuk keperluan analisis data. Sumber data berasal dari kuesioner yang diisi oleh responden (*entrepreneur* UMKM). Data dikategorikan menurut dimensi waktu sehingga data penelitian ini bersifat *cross sectional*.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan *Partial Least Squares* (PLS) - *Structural Equation Modelling* (SEM) menggunakan program WarpPLS versi 6.0 untuk menguji hipotesis. Pengujian analisis data meliputi pengujian pengukuran (validitas dan reliabilitas) uji *Goodness of Fit* dan pengujian hipotesis.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka dapat dibuat persamaan model penelitian sebagai berikut:

$$KU = \alpha + \beta_1 Kpr + \beta_2 Kps + \epsilon$$

Dimana, KU = Kinerja Usaha, Kpr = Karakteristik Pribadi dan Kps = Karakteristik Psikologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data penelitian meliputi dua tahapan yaitu evaluasi model pengukuran dan evaluasi model struktural. Analisis evaluasi model menggunakan metode PLS SEM dengan aplikasi Warppls versi 6.0. Metode *algorithm* yang digunakan dalam penelitian ini untuk *outer model* menggunakan PLS *mode Regression* untuk *inner*

model menggunakan *warp2 (non-linier)* karena menghasilkan *p-value* yang tingkat signifikannya paling baik (Sholihin dan Ratmono, 2013). Untuk metode *resampling* menggunakan metode *stable* yang merupakan metode *default* dalam aplikasi Warppls 6.0.

1. Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran bertujuan untuk menilai realibilitas dan validitas dari indikator-indikator pembentuk variabel laten dalam penelitian ini. Dimana secara konseptualisasi model seluruh variabel dalam model penelitian ini diukur dengan indikator reflektif.

Menurut Latan dan Ghazali (2016) untuk pengukuran realibilitas dan validitas (*outer model*) dengan variabel reflektif dengan melihat nilai dari:

1. *Indicator reliability* dengan nilai *loading factor* > 0,7.
2. *Internal consistency reliability* dengan nilai *composite reliability* > 0,7.
3. *Convergent validity* dengan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* > 0,5.
4. *Discriminant validity* dengan Akar kuadrat AVE > korelasi antar konstruk.

Hasil analisis *indicator reliability* terhadap seluruh variabel dengan indikatornya disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Loading Factor Indikator-indikator Variabel Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	LOADING FACTOR
<u>Karakteristik Pribadi (Kpri)</u>	Kpr1 <u>Usia</u>	0.803
	Kpr2 <u>Pendidikan</u>	0.584
	Kpr3 <u>Pengalaman</u>	0.775
	Kpr4 <u>Kosmopolitan</u>	0.256
<u>Karakteristik Psikologis (Kpsi)</u>	Kps1 <u>Pekerja keras</u>	0.717
	Kps2 <u>Percaya diri</u>	0.716
	Kps3 <u>Disiplin</u>	0.700
	Kps4 <u>Berani mengambil risiko</u>	0.618
	Kps5 <u>Innovatif</u>	0.700
	Kps6 <u>Mandiri dan bertanggung jawab</u>	0.800
	Kps7 <u>Memiliki visi masa depan</u>	0.765
	Kps8 <u>Berpikir di luar kotak</u>	0.374
	Kps9 <u>Kemampuan untuk menangkap peluang</u>	0.630
	Kps10 <u>Fleksibilitas dan berpikir terbuka</u>	0.804
<u>Kinerja Usaha (KU)</u>	KU1 <u>Keuntungan</u>	0.821
	KU2 <u>Tingkat penjualan</u>	0.710
	KU3 <u>Penurunan biaya tetap</u>	0.034
	KU4 <u>Kemampuan antisipasi produksi apabila permintaan meningkat</u>	0.700
	KU5 <u>Jaminan ketepatan waktu pada pelanggan</u>	0.504

Sumber: Data primer diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 2 terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai *loading factor* dibawah 0,7 yakni:

- a. Variabel Karakteristik Pribadi dengan indikator antara lain:
 - Pendidikan dengan nilai *loading factor* sebesar 0,584.
 - Kosmopolitan dengan nilai *loading factor* sebesar 0,256.
- b. Variabel Karakteristik Psikologi dengan indikator antara lain:
 - Berani mengambil risiko dengan nilai *loading factor* sebesar 0,618.
 - Berpikir di luar kotak dengan nilai *loading factor* sebesar 0,374.
 - Kemampuan untuk menangkap peluang dengan nilai *loading factor* sebesar 0,630.
- c. Kinerja Usaha dengan indikator antara lain:
 - Penurunan biaya tetap dengan nilai *loading factor* sebesar 0.034.
 - Jaminan ketepatan waktu pada pelanggan dengan nilai *loading factor* sebesar 0.504.

Maka berdasarkan *rule of thumb* pengukuran realibilitas dan validitas indikator-indikator dengan nilai *loading factor* dibawah 0,7 tersebut tidak diikutsertakan atau dihapus dari pengukuran variabel penelitian. Sehingga analisis realibilitas dan validitas dengan rincian lengkap nilai *loading factor*, nilai *composite reliability* dan AVE variabel dapat disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3
Nilai Loading Factor, Composite Reliability dan Average Variance Extract**

Variabel	Indikator	Loading Factor	Composite Reliability	AVE
Karakteristik Pribadi	Usia	0.803	0.851	0.741
	Pengalaman	0.775		
Karakteristik Psikologi	Pekerja keras,	0.717		
	Percaya diri,	0.716		
	Disiplin,	0.651		
	Innovatif,	0.679		
	Mandiri dan bertanggung jawab	0.8		
	Memiliki visi masa depan	0.765		
	Fleksibilitas dan berpikir terbuka	0.804		
	Keuntungan	0.821		
	Tingkat penjualan	0.71		
	Kemampuan antisipasi produksi apabila permintaan meningkat	0.697		
Kinerja Usaha	Tingkat penjualan	0.71	0.813	0.594
	Kemampuan antisipasi produksi apabila permintaan meningkat	0.697		

Sumber: Data primer diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat seluruh indikator dari item pembentuk variabel Karakteristik Pribadi, Karakteristik Psikologi dan Kinerja Usaha adalah valid semua dengan memiliki nilai loading faktor di atas 0.6. Dengan demikian seluruh indikator dapat dikatakan memiliki reliabilitas indikator yang baik. Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai AVE untuk setiap variabel sangat baik yaitu > 0.5 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Begitu juga dengan nilai *Composite Reliability* yang dihasilkan setiap variabel juga sangat baik yaitu > 0.7 sehingga memenuhi reliabilitas konsistensi internal.

Selanjutnya untuk hasil analisis akar kuadrat AVE dibandingkan dengan korelasi antar konstruk dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Nilai Akar Kuadrat AVE dan Korelasi Antar Variabel

Konstruk	Akar Kuadrat AVE	Korelasi		
		Kpr	Kps	KU
Karakteristik Pribadi	0.861	1	0.25	0.12
Karakteristik Psikologi	0.757	0.25	1	0.387
Kinerja Usaha	0.771	0.12	0.387	1

Sumber: Data primer di olah (2018)

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai akar kuadrat AVE untuk setiap variabel lebih besar dari korelasi antar variabel sehingga menunjukkan validitas diskriminan yang baik.

2. Evaluasi Model Struktural

Evaluasi model struktural (*inner model*) bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel dengan melihat seberapa besar variance yang dapat dijelaskan dan mengetahui signifikan P-value (Latan dan Ghazali, 2016). Dengan demikian melalui evaluasi model struktural dapat menjawab pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis 1 dan 2. Sebelum mengevaluasi hubungan antar variabel terlebih dahulu mengevaluasi *goodness of fit* dari model penelitian ini yang dapat dilihat outputnya pada Tabel 5.

Tabel 5. Goodness of Fit Model Structural

Kriteria	Parameter	Rule Of Thumb
Average path coefficient (APC)	0.299/ $P < 0.001$	Acceptable $P < 0.05$
Average R-squared (ARS)	0.232/ $P < 0.001$	Acceptable $P < 0.05$
Average adjusted R-squared (AARS)	0.216/ $P < 0.001$	Acceptable $P < 0.05$
Average block VIF (AVIF)	1.099	Acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3
Average full collinearity VIF (AFVIF)	1.223	Acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3
Tenenhaus GoF (GoF)	0.353	Small ≥ 0.1 , Medium ≥ 0.25 , Large ≥ 0.36
Sympson's paradox ratio (SPR)	1.000	Acceptable if ≥ 0.7 , Ideally = 1
R-squared contribution ratio (RSCR)	1	Acceptable if ≥ 0.9 , Ideally = 1
Statistical suppression ratio (SSR)	1	Acceptable if ≥ 0.7
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	1	Acceptable if ≥ 0.7

Sumber: Data primer diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 5. di atas dapat dilihat model penelitian ini mempunyai *fit* yang baik, dimana nilai *P-value* untuk APC, ARS dan AAR < 0.05 dengan nilai APC = 0,299, nilai ARS = 0,232 dan nilai AARS = 0,216. Begitu juga dengan nilai AVIF dan AFVIF yang dihasilkan yaitu < 3.3 , yang berarti bahwa tidak ada masalah multikolonieritas antar indikator dan antar variabel eksogen. GoF yang dihasilkan yaitu 0,353 > 0.25 yang berarti *fit* model sangat baik. Untuk SPR, RSCR, SSR menghasilkan nilai sama dengan 1 dan NLBCDR menghasilkan nilai 1 yang berarti tidak ada problem kausalitas didalam model (Latan dan Ghazali, 2016).

Selanjutnya untuk melihat hasil estimasi hubungan antar variabel serta besarnya *variance* dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Estimasi Hubungan Antar Variabel

Description Path	Path Coefficient	P-value	R ²	Q ²
Karakteristik Pribadi → Kinerja Usaha	0.279	< 0.01	0.232	0.234
Karakteristik Psikologi → Kinerja Usaha	0.318	< 0.01		

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 6 di atas diperoleh nilai *R-squared* (R^2) untuk variasi yang mempengaruhi Kinerja Usaha sebesar 0,232 yang berarti bahwa pengaruh variasi Karakteristik Pribadi dan Karakteristik Psikologi terhadap variasi Kinerja Usaha sebesar 23,2% dan sisanya 76,8% dipengaruhi

variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai variasi *R-squared* (R^2) yang mempengaruhi Kinerja Usaha termasuk dalam kategori moderat ($R^2 > 0,25$). Selanjutnya Nilai *Q Squared* yang dihasilkan untuk variabel Kinerja Usaha yaitu 0,234 (>0), yang berarti bahwa model memiliki *predictive relevance* (Latan dan Ghazali, 2016).

Berdasarkan *output* pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa variabel Karakteristik pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Usaha dengan nilai *path* koefisiennya sebesar 0,279 dan nilai *P-value* $< 0,01$. Dengan demikian hasil ini mendukung hipotesis, maka disimpulkan Hipotesis 1 diterima. Hasil penelitian ini mendukung teori *upper echelon* yang berpendapat bahwa organisasi dan segala sesuatu yang terjadi di dalamnya adalah cerminan dari karakter manajemen puncaknya (Hambrick dan Mason, 1984). Penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sambu dan Kihara (2015), dan Mothibi (2015) yang menyimpulkan karakteristik pribadi memberikan dampak yang positif terhadap kinerja usaha. Dengan demikian semakin tinggi karakteristik pribadi pengusaha semakin meningkatkan kinerja usaha. UMKM dengan karakter usia produktif dan memiliki pengalaman yang cukup dalam berwirausaha memotivasi pengelolaan usaha yang lebih efisien sehingga meningkatkan kinerja usaha.

Selanjutnya berdasarkan *output* dapat dilihat bahwa variabel Karakteristik psikologi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Usaha dengan nilai *path* koefisiennya sebesar 0,318 dan nilai *P-value* $< 0,01$. Dengan demikian hasil ini mendukung hipotesis, maka disimpulkan Hipotesis 2 diterima. Penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2016), Abdulwahab dan Al-Damen (2015) dan Isaga (2017) yang menyatakan bahwa ciri-ciri kepribadian pengusaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa bahwa karakteristik psikologi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha yang dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik karakter psikologi *entrepreneur* semakin mendorong meningkatkan kinerja usaha. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa karakter psikologi

seperti pekerja keras, percaya diri, disiplin, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab, memiliki visi masa depan, fleksibilitas dan berpikiran terbuka sebagai karakter penentu keberhasilan *entrepreneur* dalam membangun usahanya. Hasil penelitian juga mendukung teori Teori *upper echelon* menjelaskan hubungan karakteristik *entrepreneur* dan kinerja usaha (Hambrick dan Mason, 1984).

KESIMPULAN

Penelitian ini ingin membuktikan bahwa pengaruh variabel-variabel karakteristik *entrepreneur* menjadi penentu keberhasilan kinerja UMKM di kota Tarakan. Hasil pengujian menyatakan bahwa semakin tinggi karakteristik pribadi seperti usia dan pengalaman semakin meningkatkan kinerja usaha. Penelitian memberikan implikasi teoritis yaitu mendukung teori teori *upper echelon* yang berpendapat bahwa organisasi dan segala sesuatu yang terjadi di dalamnya adalah cerminan dari karakter manajemen puncaknya (Hambrick dan Mason, 1984).

Hasil pengujian lainnya menyatakan bahwa semakin baik karakteristik psikologi semakin meningkatkan kinerja usaha. Penelitian ini mendukung teori teori *upper echelon* yang menjelaskan hubungan karakteristik *entrepreneur* dan kinerja usaha (Hambrick dan Mason, 1984). Karakteristik psikologi seperti pekerja keras, percaya diri, disiplin, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab, memiliki visi masa depan, fleksibilitas dan berpikiran terbuka harus dimiliki seorang *entrepreneur*. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan karakteristik tersebut menjadi faktor utama meningkatkan kinerja usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwahab, M. H., dan R. A. Al-Damen. 2015. "The Impact of Entrepreneurs' Characteristics on Small Business Success at Medical Instruments Supplies Organizations in Jordan". *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 6, No. 8, hlm: 164-175.
- Abood, N., dan N. A. Aboyasir. 2014. "Impact of the Entrepreneurial Attributes on Business Performance in a Sample of Jordanian Institutions". *International*

- Journal of Professional Management*, Vol. 9, No. 1, hlm: 1-18.
- Adomako, S., dan A. Dans. 2014. "Financial Literacy and Firm performance: The moderating role of financial capital availability and resource flexibility". *International Journal of Management & Organizational Studies*, Vol. 3, No. 4.
- Aribawa, D. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah". *Siasat Bisnis*, Vol. 20, No. 1, hlm: 1-13.
- Chell, E. 2008. *The Entrepreneurial Personality*. London: Routledge.
- Davis, J. A., L. D. Marino, dan M. Vecchiarini. 2013. "Exploring the Relationship between Nursing Home Financial Performance and Management Entrepreneurial Attributes". *Advances in Health Care Management*, Vol. 14, No., hlm: 147-165.
- Hambrick, D. C., dan P. A. Mason. 1984. "Upper Echelons: The Organization as a Reflection of Its Top Managers". *The Academy of Management Review*, Vol. 9, No. 2, hlm: 193-206.
- Hornaday, J. A. 1982. "Research about living entrepreneurs". *Encyclopedia of entrepreneurship*. - Englewood Cliffs, Vol., No., hlm: 20-34.
- Isaga, N. 2017. "The relationship of personality to cognitive characteristics and SME performance in Tanzania". *Journal of Small Business and Enterprise Development*.
- Karayiannis, A. 2003. "Entrepreneurial Functions and Characteristics in a Proto-Capitalist Economy the Xenophonian Entrepreneur.". *Wirtschaftspolitische Blatte*, Vol. 50, No., hlm: 553-563.
- Latan, H., dan I. Ghozali. 2016. *Partial Least Square Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan WarpPLS 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- LEI. 2018. "Ini Kontribusi Koperasi dan UMKM Terhadap PDB Nasional 2017". *Legal Era Indonesia*.
- Mothibi, G. 2015. "The Effects Of Entrepreneurial And Firm Characteristics On Performance Of Small And Medium Enterprises In Pretoria". *International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. III, No. 3, hlm: 1-8.
- Nayla, A. P. 2014. *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*. Jogjakarta: Laksana.
- Sambu, F. K., dan N. P. Kihara. 2015. "Entrepreneurial Characteristics And Performance Of Learning Institutions An Empirical Evidence From Kenya". *International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. 3, No. 8, hlm: 140-155.
- Sari, N. M. W., H. K. Suwarsinah, dan L. M. Baga. 2016. "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat". *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 12, No. 1, hlm: 51-60.
- Sholihin, M., dan D. Ratmono. 2013. *Analisis SEM-PLS dengan Warp PLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Singh, S., dan R. D. Pathak. 2013. "Interplay between entrepreneurial characteristics, organisational structure, corporate culture and SME performance: empirical results from Fiji Islands". *Int. J. Entrepreneurship and Small Business*, Vol. 18, No. 2, hlm: 229-245.
- Sudarno. 2011. "Kontribusi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Depok". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 10, No. 2, hlm: 139-146.
- Sukidjo. 2005. "Peran Kewirausahaan dalam Mengatasi Pengangguran Di Indonesia". *Jurnal Ekonomia*, Vol. 1, No. 1, hlm: 17-28